

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan metode studi literatur dengan merangkum hasil-hasil studi yang relevan dengan topik penelitian. Penelitian kualitatif akan menghasilkan informasi berupa deskriptif data yang terdapat dalam literatur yang diteliti. Dalam penelitian kualitatif, akan dilakukan analisis secara deskriptif terhadap variabel-variabel penelitian. Metode analisis deskriptif memberikan gambaran dan uraian secara jelas, objektif, sistematis, analitis, dan kritis. Pendekatan kualitatif didasarkan pada langkah awal penelitian, yaitu pengumpulan data penelitian, klasifikasi dan deskripsi data yang telah dikumpulkan.

3.2 Sumber Data

Penelitian studi literatur ini dilakukan berdasarkan karya tulis yang termasuk penelitian baik dengan struktur yang lengkap (Abstract, Introduction, Methods, Results, Discussions, Implications, dan References) dan dipublikasikan. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini dalam bentuk jurnal atau artikel penelitian tentang asupan zinc, asupan vitamin A, dan diare. Data bersumber dari *E-resources researchgate*, *Google scholar*, dan Garuda. Jumlah total jurnal yang digunakan dalam penelitian adalah 3 buah yang telah dipublikasikan dan memiliki ISSN.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Proses pengumpulan data dilakukan dengan menyaring data hasil penelitian sesuai kriteria yang ditentukan penulis dari setiap pencarian jurnal atau artikel yang dipilih. Adapun metode pengumpulan jurnal atau artikel penelitian adalah sebagai berikut:

1. Tahun terbit yang dipilih mulai dari tahun 2010 sampai dengan 2020, sesuai dengan *keyword* topik penelitian.

2. Jurnal atau artikel penelitian dikumpulkan dari database jurnal yang sudah terakreditasi seperti *researchgate*, *Google scholar*, dan Garuda.
3. *Keywords* yang digunakan dalam pencarian jurnal diantaranya yaitu “hubungan asupan zinc dan vitamin A terhadap kejadian diare anak balita”, “pengaruh asupan zinc dan vitamin A terhadap kejadian diare anak balita”, “asupan zinc dan vitamin A terhadap kejadian diare anak balita”, “asupan zinc dan diare pada anak”, asupan vitamin A dan diare pada anak”.
4. Melakukan pencarian jurnal atau artikel penelitian yang *full text*.
5. Melakukan penelitian terhadap jurnal atau artikel penelitian dari abstrak, tujuan, metode, hasil penelitian dan kesimpulan. Selain itu, jurnal harus terakreditasi dan memiliki nomor ISSN.

Studi literatur dimulai dengan mengambil jurnal atau artikel penelitian yang relevan dan terbaru. Setiap bagian dari jurnal atau artikel penelitian dibaca dan dinilai oleh peneliti disesuaikan dengan topik permasalahan yang akan dibahas. Kemudian poin-poin penting dalam sumber-sumber data yang dikumpulkan dicatat. Untuk menjaga agar tidak terjebak dalam plagiasi, dilakukan pencatatan terhadap sumber informasi yang diperoleh dan mencantumkan daftar pustaka. Berikut kriteria inklusi dari penelitian studi literatur:

Tabel 1. Kriteria Inklusi Penelitian Studi Literatur

Kriteria	Inklusi
Jangka waktu	Tanggal publikasi dalam rentang 10 tahun terakhir mulai dari tahun 2010 sampai dengan tahun 2020
Bahasa	Bahasa Indonesia
Subjek	Anak balita diare
Jenis jurnal/artikel	Jurnal atau artikel dalam bentuk publikasi <i>fulltext</i> yang telah terakreditasi nasional dan memiliki nomor ISSN.
Tema Jurnal/Artikel	Asupan zinc, asupan vitamin A dan kejadian diare.

Tabel 2. PEOS Framework

<i>Population/ problem</i>	Anak balita diare
<i>Exposure/ event</i>	Asupan zinc dan asupan vitamin A
<i>Outcome</i>	Hubungan asupan mineral zinc dan vitamin A terhadap kejadian diare pada anak balita
<i>Study design</i>	<i>Cross sectional, cohort study</i>

3.4 Teknik Pengolahan Data

Setiap jurnal atau artikel penelitian yang dipilih sesuai kriteria inklusi dikumpulkan dan dibuat ringkasan yang meliputi nama peneliti, tahun terbit, tujuan penelitian, metode penelitian, ringkasan hasil penelitian, dan simpulan. Ringkasan jurnal atau artikel penelitian disusun dalam tabel. Selanjutnya ringkasan tersebut dibuat kesimpulan yang menggambarkan penjelasan asupan zinc dan asupan vitamin A pada anak balita yang diare.

Data-data hasil penelitian kemudian ditelaah persamaan dan perbedaan tiap jurnal. Selanjutnya untuk mendukung argumen hasil penelitian dalam jurnal atau artikel penelitian, dicantumkan penelitian terkait diare anak balita, asupan zinc dan asupan vitamin A yang saling mendukung sehingga dapat menjawab rumusan masalah penelitian. Data-data yang telah dianalisis kemudian dibahas dengan sumber buku, jurnal atau artikel penelitian, review jurnal yang membahas asupan zinc dan vitamin A terhadap kejadian diare pada anak balita.